

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dengan mengacu pada hipotesis yang dirumuskan dan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil pengujian regresi linear berganda menunjukkan variabel *body image* berpengaruh positif terhadap *self-esteem* pada ibu *primigravida* dengan nilai koefisien regresi 0,125 ($p < 0,01$). Nilai tersebut berarti setiap kenaikan pada satu-satuan variabel *self-esteem* akan meningkatkan nilai *body image* sebesar 0,125. Besarnya pengaruh antara variabel *body image* (X_1) terhadap *self-esteem* (Y) dapat dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar $0,466 \times 100\%$ atau bisa dikatakan variabel *body image* berpengaruh positif terhadap *self-esteem* pada ibu *primigravida* sebesar 46,6%.
- 2) Hasil pengujian regresi linear berganda menunjukkan variabel dukungan sosial keluarga berpengaruh positif terhadap *self-esteem* pada ibu *primigravida* dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,116 ($p < 0,01$) yang artinya setiap kenaikan pada satu-satuan variabel *self-esteem* akan menaikkan nilai dukungan sosial keluarga sebesar 0,116. Besarnya pengaruh antara variabel dukungan sosial keluarga (X_2) terhadap *self-esteem* (Y) dapat dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar $0,330 \times 100\%$

atau bisa dikatakan variabel dukungan sosial keluarga berpengaruh positif terhadap *self-esteem* pada ibu *primigravida* sebesar 33,0%.

- 3) Berdasarkan hasil pengujian signifikansi persamaan regresi ganda diperoleh angka F_{hitung} sebesar 44.903, dengan nilai $sig = 0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan kata lain, terdapat pengaruh linear positif variabel *body image* dan dukungan sosial keluarga terhadap *self-esteem*. Hal ini juga bermakna terdapat pengaruh positif secara bersama-sama (simultan) *body image* dan dukungan sosial keluarga terhadap *self-esteem*. Besarnya pengaruh *body image* dan dukungan sosial keluarga terhadap *self-esteem* dapat dilihat pada R square sebesar 0,612 yang mengandung makna pengaruh *body image* dan dukungan sosial keluarga secara bersama-sama terhadap *self-esteem* sebesar 61,2% sedangkan sisanya sebesar 38,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1) Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengembangan teori Ilmu Keluarga terutama Ilmu Kesejahteraan Keluarga.

2) Implikasi Praktis

- a. Dengan adanya hasil penelitian ini, suami dapat mengerti pentingnya dukungan yang diberikan kepada ibu *primigravida* dan dampak yang ditimbulkan terhadap *body image* dan *self-esteem* pada ibu *primigravida*
- b. Dengan adanya hasil penelitian ini, masyarakat dapat memahami dan mengembangkan *body image* yang positif dengan demikian *self-esteem* yang dimiliki akan positif pula.
- c. Dengan adanya hasil penelitian ini, pemerintah dapat menjadikannya sebagai bahan masukan dalam rangka upaya meningkatkan angka kesehatan ibu dan bayi
- d. Dengan adanya hasil penelitian ini, dapat menjadi sumbangsih dan referensi bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta khususnya program studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal dapat dijadikan saran antara lain:

- 1) Sebagai bahan masukan untuk pengembangan teori Ilmu Keluarga terutama Ilmu Kesejahteraan Keluarga.
- 2) Ibu *primigravida* hendaknya mampu mengembangkan *body image* yang positif karena dengan adanya *body image* yang positif akan berdampak pada *self-esteem* yang positif pula.

- 3) Bagi suami hendaknya selalu memberikan dukungan sosial terhadap ibu *primigravida*, karena dengan adanya dukungan sosial akan membantu ibu *primigravida* menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi selama proses kehamilan, mengurangi rasa cemas dan stress. Selain itu, dukungan suami akan menambah rasa harga diri/kepercayaan diri ibu *primigravida*.
- 4) Kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa hendaknya mempertimbangkan kriteria usia ibu *primigravida*, usia kehamilan ibu *primigravida*, tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan yang dimiliki oleh ibu *primigravida*. Serta menambahkan dukungan sosial anggota keluarga lain, seperti mertua, saudara, dan lain sebagainya.

